

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Tugas sebelum pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengerjakan tugas berarti siswa telah memiliki kesiapan untuk belajar karena telah mempelajari materi sebelumnya. Metode pemberian tugas menurut Roestiyah (1998) sangat penting dilakukan, karena metode ini dapat merangsang, mengembangkan kreatifitas, mengembangkan kemandirian dan membina tanggung jawab serta disiplin mahasiswa.

Kualitas pembelajaran ditentukan berdasarkan penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar mahasiswa. Karena penilaian hasil belajar dapat mengukur seberapa jauh mahasiswa telah menguasai pengetahuan yang dipelajari, dapat memperagakan ketrampilannya, dan menunjukkan perubahan dalam sikapnya. Pengukuran hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dapat dinyatakan melalui skor. Berdasarkan skor ini dapat ditentukan ketuntasan belajar mahasiswa.

Menurut Usman (1993) ketuntasan belajar adalah pencapaian taraf penguasaan minimal yang ditetapkan untuk setiap unit bahan pengajaran, baik secara perorangan maupun kelompok, dengan kata lain apa yang dipelajari siswa dapat dikuasai sepenuhnya. Sesuai dengan ketentuan dalam Depdikbud (1994), ketuntasan belajar dinyatakan tercapai jika sekurang-kurangnya 85% siswa dalam kelompok belajar telah mencapai taraf penguasaan $\geq 65\%$ untuk setiap pokok bahasan yang dipelajari. Dan suatu TPK dinyatakan tuntas individu bila 65% dari TPK yang ada telah dikuasai oleh siswa dan TPK klasikal dinyatakan tuntas bila 85% siswa berdaya serap $\geq 65\%$. Aturan ini akan diadopsi untuk menghitung ketuntasan belajar pada mahasiswa.

B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan

Pemberian tugas dapat dilakukan secara kelompok ataupun individu, baik dikerjakan di luar ataupun di dalam kelas. Kemudian hasilnya diserahkan pada pengajar pada waktu berikutnya. Hasil penelitian yang dilakukan Suardana (2002) menunjukkan

bahwa strategi pemberian tugas pra-pembelajaran dengan membuat ringkasan secara kelompok dan masing-masing kelompok mendiskusikan hasil ringkasannya, dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Kerangka Pikir

Materi matakuliah Kimia Fisika I merupakan materi berupa hafalan, hitungan, penurunan persamaan serta gabungan ketiganya. Adapun tujuan matakuliah Kimia Fisika I adalah agar mahasiswa dapat memahami konsep dasar dari sifat materi ditinjau dari segi mikroskopik dan makroskopik dan memahami hukum-hukum termodinamika dan mampu menerapkan hukum-hukum ini serta konsep-konsep termodinamika lainnya pada berbagai sistem kimia.

Dari pengalaman mengajar mahasiswa mengalami kesulitan memahami dan mengikuti sifat materi dan hukum-hukum termodinamika jika dijabarkan atau diturunkan dalam persamaan matematis. Salah satu cara yang diharapkan dapat mempersiapkan mahasiswa dalam mempelajari matakuliah Kimia Fisika I adalah pemberian tugas sebelum dan setelah pembelajaran.